

GASTER Vol. XII No. 1 Februari 2015

## FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SIMO BOYOLALI

**Kamidah**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Surakarta

### ABSTRAK

**Latar belakang;** Angka anemia pada kehamilan di Indonesia cukup tinggi sekitar 67%. Anemia pada ibu hamil memberikan dampak negative terhadap janin yang di kandung, persalinan maupun nifas, yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah , partus prematur; abortus, perdarahan post partum, partus lama dan syok. Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini masih terfokus pada pemberian Fe, usaha tersebut akan optimal jika ibu hamil selalu patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai aturan. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe. **Tujuan;** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe **Metode;** Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi ibu hamil dengan besar sampel 44 responden. Teknik sampling menggunakan teknik simple random sampling. Analisa data menggunakan chi square. Untuk mengetahui keeratan hubungan dengan menggunakan coofisiens contingency. **Hasil penelitian;** Menunjukkan dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan dengan  $p \text{ value} = 0,002 < 0.05$ , dan coofisiens contingency sebesar 0,430. Pendidikan dengan  $p \text{ value} = 0,044$  dan coofisiens contingency sebesar 0,352. Pengetahuan dengan  $p \text{ value} = 0,031$  dan coofisiens contingency sebesar 0,309. **Simpulan;** Pengetahuan, pendidikan, dan dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Sedangkan umur, pekerjaan dan jumlah anak bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

**Kata kunci;** kepatuhan, tablet Fe

### A. PENDAHULUAN

Angka anemia pada kehamilan di Indonesia cukup tinggi sekitar 67% dari semua ibu hamil dengan variasi tergantung pada daerah masing-masing. Sekitar 10-15% tergolong anemia berat yang sudah tentu akan mempengaruhi

tumbuh kembang janin dalam rahim (Manuaba, I.B.G, 2010).

Menurut WHO kejadian anemia saat hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr % sebagai dasarnya. (Manuaba.I.B.G, 2010). Anemia

dalam kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak dialami dan cukup tinggi yang berkisar antara 10-20% (Prawiroharjo, *et al.* 2005), dan kejadian ini terus meningkat dari tahun ketahun. Menurut sistem kesehatan nasional angka anemia ibu hamil pada tahun 2010 berkisar 40%.

Tingginya anemia yang pada ibu hamil memberikan dampak negative terhadap janin yang di kandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas, yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus prematur, abortus, perdarahan post partum, partus lama dan syok.

Masalah anemia pada ibu hamil perlu segera diatasi karena derajat kesehatan ibu sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang (Depkes, 2008). Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini masih terfokus pada pemberian tablet besi (Fe) atau yang lebih dikenal masyarakat sebagai tablet tambah darah. Ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya (Kemenkes, 2010). Pemberian tablet besi dalam program penanggulangan anemia gizi telah dikaji dan diuji secara ilmiah efektifitasnya apabila dilaksanakan sesuai

dengan dosis dan ketentuan. Namun, program pemberian tablet besi pada wanita hamil yang menderita anemia kurang menunjukkan hasil yang nyata. Hal ini disebabkan oleh kepatuhan minum tablet besi yang tidak optimal (Depkes, 2008). Banyak faktor yang menyebabkan kepatuhan ibu mengkonsumsi Fe diantaranya adalah karakteristik ibu: umur, pendidikan, dan pekerjaan (Prawirohardjo, *et al.* 2005 ).

## B. BAHAN DAN PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Simo Boyolali pada bulan Juni-Agustus 2013. Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 3 bulan. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan 5 %,diperoleh 44 responden. Dengan kriteria inklusi ibu hamil yang bersedia menjadi responden.. Teknik Sampling dengan simple random sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik nonparameter teknik analisis bivariat dengan uji *Chi Square* ( $X^2$ ). Dengan ketentuan bahwa jika harga *chi square*  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$

( $x_{hitung} < x_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka tidak ada hubungan, yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $x_{hitung} \geq x_{tabel}$ ), maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Setelah diketahui pengaruh dari beberapa faktor tersebut, kemudian untuk mencari keeratan hubungan menggunakan coofisiency contingency.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Umum Responden

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah Responden	%
< 20	9	21
20-35	27	61
$\leq 36$	8	18
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 20-35 tahun, yaitu 27 responden (61%) dan minoritas umur responden adalah  $\geq 36$  tahun, yaitu sebanyak 8 responden (18%).

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah Responden	%
SMP	24	55
SMA	17	39
Diploma/Sarjana	3	6
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMP, yaitu 24 responden (55%) dan minoritas pendidikan responden adalah diploma/sarjana, yaitu sebanyak 3 responden (6%).

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah Responden	%
Bekerja	16	36
Tidak Bekerja	28	64
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah tidak bekerja yaitu 28 responden (64%).

- d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

**Tabel 4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak**

Jumlah Anak	Jumlah Responden	%
Belum	14	32
1	17	39
2	9	20
> 2	4	9
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jumlah anak responden adalah mempunyai 1 anak yaitu 17 responden (39%) dan minoritas jumlah anak responden adalah > 2 yaitu 4 responden (9%).

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

**Tabel 5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga**

Dukungan	Jumlah Responden	%
Ya	30	68
Tidak Ada	14	32
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapat dukungan keluarga yaitu 30 responden (68%)

- f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan**

Pengetahuan	Jumlah Responden	%
Tinggi	26	59
Rendah	18	41
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan tinggi yaitu 26 responden (59%)

- g. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan

**Tabel 7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan**

Kepatuhan	Jumlah Responden	%
Patuh	30	68
Tidak Patuh	14	32
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden patuh yaitu 30 responden (68%)

## 2. Analisis Pengaruh Umur Responden dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama kehamilan

**Tabel 8**  
**Pengaruh Umur dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan**

Umur	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	f	%	F	%
< 20	5	56	4	44	9	21
20-35	17	63	10	37	27	61
≤ 36	8	0	0	100	8	18
Total	30	32	14	68	44	100

Berdasarkan tabel 8 pengaruh umur dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, berdasar hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,094<0.05. Sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara umur dengan kepatuhan mengonsumsi Fe.

Berdasarkan tabel 8 menunjukan responden terbanyak berumur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (55%). Dari 27 orang didapatkan 17 orang (63%) patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 10 orang (37%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tidak didapatkan kecenderungan umur terhadap kepatuhan. Artinya golongan umur tertentu tidak berpengaruh terhadap tindakan ibu hamil untuk patuh/tidak dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,094<0.05. Sehingga

disimpulkan tidak ada hubungan antara umur dengan kepatuhan mengonsumsi Fe. Untuk mengonsumsi tablet. Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Untuk hal-hal tertentu seperti keputusan ibu untuk bertindak patuh atau tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe tidak mutlak membutuhkan tingkat kematangan pemikiran seseorang, ada factor lain yang lebih mempengaruhi tindakan ibu seperti hasil dalam penelitian ini bahwa dukungan /keterlibatan keluarga akan sangat berpengaruh.

### 3. Analisis Pengaruh Pendidikan Responden dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

**Tabel 9**  
**Pengaruh Pendidikan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan**

Pendi- dikan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	f	%	F	%
SMP	19	79	5	21	24	55
SMA	8	47	9	53	17	39
D3/ Sarjana	3	7	0	0	3	6
Total	30	68	14	32	44	100

Berdasarkan Tabel 9 pengaruh pendidikan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh  $p \text{ value} = 0,044 < 0.05$ . Sehingga disimpulkan ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe dengan nilai *coefficient contingency* sebesar 0,352, yang berarti tingkat hubungan pendidikan dengan kepatuhan sebesar 0,352.

Berdasarkan tabel 9 menunjukan sebagian besar responden berpendidikan SMP 24 orang (55%). Dari 24 orang yang pendidikannya SMP didapatkan 19 orang (79%) patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 5 orang (21%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. dari hasil penelitian didapatkan kecenderungan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu, ibu akan cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh  $p \text{ value} = 0,044 < 0.05$ . Sehingga disimpulkan ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe dengan nilai *coefficient contingency* sebesar 0,352, yang berarti tingkat hubungan pendidikan dengan kepatuhan sebesar 0,352.

Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Hal

ini sesuai dengan teori Mubarak (2007) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap praktek mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang kedua dalam kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

#### 4. Analisis Pengaruh Pekerjaan Responden dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

**Tabel 10**  
Pengaruh pekerjaan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Peker- jaan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	f	%	F	%
Bekerja	12	75	4	25	16	36
Tidak Bekerja	18	64	10	36	28	64
Total	30	68	14	32	44	100

Berdasarkan Tabel 10 pengaruh pekerjaan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan,,

hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,463>0.05. Sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe .

Berdasarkan tabel 10 menunjukan sebagian besar responden tidak bekerja 28 orang (64%). Dari 28 orang yang tidak bekerja didapatkan 18 orang (64%) patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 10 orang (34%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat tidak ada kecenderungan tertentu dari factor pekerjaan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,463>0.05. Sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe . hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Mubarak (2007), bahwa lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang memperoleh pengetahuan baik secara langsung dan tidak langsung. Sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman mendapat informasi. Dalam perilaku mengkonsumsi tablet Fe, pekerjaan bukan satu-satunya hal utama yang mempengaruhi, karena ibu akan mendapat semua informasi

tentang tablet Fe dari tenaga kesehatan, dan informasi itu telah cukup sebagai dasar pengetahuan ibu yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

## 5. Analisis Pengaruh Jumlah Anak dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

**Tabel 11**  
Pengaruh Jumlah Anak dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Jumlah Anak	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	f	%	F	%
Belum punya	6	43	8	57	14	32
1	13	77	4	23	17	39
2	8	89	1	11	9	20
> 2	3	75	1	25	4	9
Total	30	68	14	32	44	100

Berdasarkan Tabel 11 pengaruh jumlah anak dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,088>0.05. Sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe .

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa mayoritas responden adalah ibu dengan jumlah anak 1 yaitu sebanyak 17 orang (39%). Hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p

value = 0,088 > 0.05. Sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, Artinya ibu dengan sedikit anak akan mempunyai waktu yang banyak pula, dan ibu dengan jumlah anak yang banyak akan mempunyai waktu yang lebih sedikit dibandingkan ibu dengan jumlah anak sedikit. Banyak factor yang mempengaruhi seseorang untuk mengkonsumsi tablet Fe, belum tentu ibu dengan jumlah anak sedikit atau kurang dari 2 menjadikan ibu mempunyai waktu untuk mengurus dirinya/ kehamilannya begitu juga sebaliknya ibu dengan jumlah anak yang besar/lebih dari 2 selalu cenderung tidak punya waktu untuk mengurus kehamilannya, dalam hal ini terutama dalam mengkonsumsi tablet fe, dimana tidak selalu dibutuhkan ketersediaan waktu khusus bagi ibu.

#### 6. Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

**Tabel 12**  
**Pengaruh Dukungan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan**

Dukungan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	F	%	F	%
Tidak Ada	5	36	9	64	14	32

Dukungan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	F	%	F	%
Ada	25	83	5	17	30	68
Total	30	68	14	32	44	100

Berdasar Tabel 12 pengaruh dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,002 < 0.05, sehingga disimpulkan ada hubungan antara dukungan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe. dan coofisiens contingency sebesar 0,430.

Berdasar tabel 12 diatas responden yang tidak mendapat dukungan sebanyak 14 responden, didistribusikan sebagai berikut: yang patuh sebanyak 5 responden (36%) dan yang tidak patuh sebanyak 9 responden (64%). Responden yang mendapat dukungan sebanyak 30 responden didistribusikan sebagai berikut: yang patuh sebanyak 25 responden (83%) dan yang tidak patuh sebanyak 5 responden (17%). Hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value = 0,002 < 0.05, sehingga disimpulkan ada hubungan antara dukungan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe. dan coofisiens contingency sebesar 0,430.



Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat kecenderungan bahwa ibu yang mendapat dukungan dari keluarga akan cenderung patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe, begitu pula sebaliknya ibu yang tidak mendapat dukungan akan cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan dalam penelitian ini dukungan memberikan kontribusi terbesar yang mempengaruhi ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

#### 7. Analisis Pengaruh Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

**Tabel 13**  
**Pengaruh Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	f	%	F	%
Rendah	9	50	9	50	18	41
Tinggi	21	81	5	19	26	59
Total	30	68	14	32	44	100

Berdasar Tabel 13 pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value =  $0,031 < 0.05$ ,

sehingga disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe, dan coofisiens contingency sebesar 0,309.

Pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, didistribusikan sebagai berikut: Responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 18 responden, didistribusikan sebagai berikut: yang patuh sebanyak 9 responden (50%) dan yang tidak patuh sebanyak 9 responden (50%). Responden yang berpengetahuan tinggi sebanyak 26 responden didistribusikan sebagai berikut: yang patuh sebanyak 21 responden (81%) dan yang tidak patuh sebanyak 5 responden (19%). Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa ibu dengan pengetahuan tinggi cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil Uji *chi-kuadrat* diperoleh p value =  $0,031 < 0.05$ , sehingga disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe, dan coofisiens contingency sebesar 0,309.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kulita Nur Aini tahun 2010 yang

dari hasil uji *chi square* didapatkan bahwa  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{table} = 23,598 > 5,991$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di BPS Ny. Siti Hasunah, Amd.Keb Candi Sidoarjo.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan, pendidikan, dan dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan umur, pekerjaan dan jumlah anak bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, (2008). *KIE Anemia dan Tablet Tambah Darah*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, (2008). *Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi Untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta:
- Departemen Kesehatan RI, (2008). *Pedoman Pemberian Tablet Besi-Folat dan Sirup Besi Bagi Petugas*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2010. *Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Pengantar Kuliah Obseteri*. Jakarta : EGC.
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan: sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo,S. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip –Prinsip Dasar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nur Aini K, (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di BPS Ny. Siti Hasunah Candi Sidoharjo*.
- Prawirohardjo, *et al.* (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.